



Riri Aulia Putri<sup>1</sup>  
 Jimi Ronald<sup>2</sup>  
 Stevani<sup>3</sup>

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL DAN KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 4 SUMATERA BARAT

### Abstrak

Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh media pembelajaran wordwall dan kedisiplinan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Sumatera Barat. Jenis penelitian kuantitatif dengan populasi 108 dan sampel 72 yang terdiri 35 siswa eksperimen dan 36 siswa kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan: Hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan media wordwall lebih tinggi dari siswa yang diajarkan dengan menggunakan media Konvensional di SMA Negeri 4 Sumatera Barat, bahwa nilai sig. lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  (sig. <  $\alpha$ ). Hasil belajar ekonomi siswa dengan kedisiplinan belajar tinggi yang diajar dengan media wordwall lebih tinggi dari siswa dengan kedisiplinan tinggi yang diajarkan dengan menggunakan media Konvensional di SMA Negeri 4 Sumatera Barat, nilai sig. lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  (sig. <  $\alpha$ ). Hasil belajar ekonomi siswa dengan kedisiplinan belajar rendah yang diajar dengan media wordwall lebih tinggi dari siswa dengan kedisiplinan rendah yang diajarkan dengan menggunakan media Konvensional di SMA Negeri 4 Sumatera Barat, nilai sig. lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  (sig. <  $\alpha$ ). Terdapat Interaksi antara media wordwall dan media pembelajaran konvensional dengan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, nilai sig lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  (sig. <  $\alpha$ ).

**Kata Kunci:** Wordwall, Kedisiplinan, Media Pembelajaran, Hasil Belajar

### Abstract

The study aims to analyze the effect of wordwall learning media and discipline on learning outcomes in economics subjects at SMA Negeri 4 West Sumatra. This type of quantitative research with a population of 108 and a sample of 72 consisting of 35 experimental students and 36 control class students. The results showed: The economic learning outcomes of students taught with wordwall media are higher than students taught using Conventional media at SMA Negeri 4 West Sumatra, that the sig. value is smaller than the value of  $\alpha = 0.05$  (sig. <  $\alpha$ ). Economic learning outcomes of students with high learning discipline who are taught with wordwall media are higher than students with high discipline who are taught using Conventional media at SMA Negeri 4 West Sumatra, sig. value is smaller than the value of  $\alpha = 0.05$  (sig. <  $\alpha$ ). Economic learning outcomes of students with low learning discipline who are taught with wordwall media are higher than students with low discipline who are taught using Conventional media at SMA Negeri 4 West Sumatra, sig. value is smaller than the value of  $\alpha = 0.05$  (sig. <  $\alpha$ ). There is an interaction between wordwall media and conventional learning media with learning discipline on student learning outcomes in economic subjects, sig value is smaller than  $\alpha = 0.05$  (sig. <  $\alpha$ ).

**Keywords:** Wordwall, Discipline, Learning Media, Learning Outcomes

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang tentukan bagi pengembangan diri individu, khususnya bagi pembangunan bangsa serta negara. Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk membimbing individu agar dapat meningkatkan diri dan berhasil berinteraksi dengan lingkungan mereka secara efisien. Menurut Refliana & Pertiwi (2023) Pendidikan adalah salah

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatra Barat  
 email: ririputri854@gmail.com, jimironaldstkipsumaterabarat@gmail.com, stevani060390@gmail.com

satu aspek paling mendasar dalam pembangunan bangsa suatu negara. Pendidikan memegang peran penting dalam menjamin pembangunan dan berkelanjutan. Pendidikan misalnya suatu proses memperbaiki, menaikkan, membarui pengetahuan, keterampilan, dan perilaku seseorang menjadi upaya mendidik masyarakat melalui kegiatan pedagogi serta pelatihan. Dalam proses mengajar guru menjadi peran aktif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Untuk itu, mengajar adalah sarana untuk menciptakan lingkungan atau sistem lingkungan yang bersifat protektif dan kondusif bagi kelancaran pembelajaran. Hasil pembelajaran seperti ini membuat peserta didik menjadi pasif karena siswa hanya menerima pengetahuan atau informasi dari guru mereka, sehingga penting untuk mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada peserta didik. Dalam kelas, peran utama guru adalah dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Menurut Fitria & Kasdriyanto (2024) Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat bergantung pada peran guru, karena tugas guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membimbing peserta didik dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka, baik dari segi sikap, fisik, maupun psikisnya.

Menurut Suratno (2023) Hasil belajar mencerminkan usaha guru dan capaian dari tujuan pembelajaran, sekaligus peningkatan mental siswa. Pembelajaran ini terbagi menjadi dampak pengajaran, yang terukur dan tercermin dalam nilai rapor, serta dampak pengiring yang mencakup penerapan pengetahuan dan keterampilan di berbagai bidang lainnya, sehingga terjadi transfer pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 10 Januari 2024 di SMA Negeri 4 Sumatera Barat, ada beberapa permasalahan diantaranya masih kurangnya kedisiplinan belajar yang cukup rendah. Terlihat dari kehadiran siswa yang belum disiplin dalam waktu kedatangannya ke sekolah, saat guru memberikan ulangan masih adanya siswa yang tidak mengikuti, serta masih adanya siswa yang bolos pelajaran. Saat guru memberikan penjelasan, masih banyak siswa yang cenderung kurang aktif dalam proses belajar mereka sendiri, Ketika guru tidak memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, siswa bisa kehilangan perhatian dan konsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Sakban & Wiranda (2023) Media wordwall merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran online. Wordwall Media memiliki keunggulan opsi dasar gratis dan beberapa templat untuk dipilih. Menurut (Hidayaty, 2022) Wordwall merupakan aplikasi menarik untuk dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran di lingkungan sekolah. Wordwall juga bisa diartikan sebagai permainan, namun juga bisa mengedukasi penggunaannya. Menurut Martha & Darlin (2024) Pembelajaran adalah pengaturan dan pengorganisasian lingkungan peserta didik untuk merangsang mereka menjadi aktif dalam proses belajar. Proses ini menjadi signifikan saat kegiatan pembelajaran menarik minat siswa sehingga mereka mencapai hasil belajar yang diharapkan. Karena itu, penting bagi proses pembelajaran untuk efektif dan efisien karena berkontribusi besar terhadap pencapaian hasil belajar yang diinginkan.

Menurut Sitinjak, (2023) Kedisiplinan memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Individu yang kurang memiliki kedisiplinan yang baik dapat mengganggu stabilitas kehidupan mereka sendiri dan berpotensi membahayakan orang lain serta lingkungan alam. Kedisiplinan akademik adalah tingkah laku yang mencerminkan ketaatan dan komitmen untuk menuntaskan tugas dan kewajiban guna mencapai tujuan pembelajaran. Kedisiplinan belajar yang sesuai memastikan terciptanya lingkungan belajar yang nyaman. Seorang siswa yang belajar dengan disiplin otomatis belajar dengan sungguh-sungguh dan teratur. Hal ini akan menjadikan suasana pembelajaran di dalam kelas semakin nyaman dan nyaman sehingga berdampak pada rendahnya kualitas dan mudahnya tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam konteks pendidikan, tingkat pencapaian pembelajaran, dan kecerdasan, hasil belajar merujuk pada seberapa baik seseorang dapat terlibat secara aktif dan konstruktif dengan lingkungannya, yang memengaruhi pencapaian akademik individu tersebut. Menurut Suratno (2023) Hasil belajar mencerminkan usaha guru dan capaian dari tujuan pembelajaran, sekaligus peningkatan mental siswa. Pembelajaran ini terbagi menjadi dampak pengajaran, yang terukur dan tercermin dalam nilai rapor, serta dampak pengiring yang mencakup penerapan pengetahuan dan keterampilan di berbagai bidang lain, sehingga terjadi transfer pembelajaran.

Menurut Husni (2016) seperti yang dikutip dalam Refliana & Pertiwi (2023) Pernyataan bahwa seseorang telah mempelajari sesuatu mengacu pada perubahan dalam pengetahuan,

keterampilan, nilai, atau sikap. Proses belajar mengajar merupakan interaksi pedagogis yang memiliki nilai edukatif karena mencapai tujuan spesifik yang dirumuskan sebelumnya sebelum pelaksanaan pembelajaran. Hasil belajar setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda, dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti:

1. Faktor-faktor pribadi seperti minat, bakat, kesehatan, kebiasaan belajar, kedisiplinan, dan kemandirian memiliki dampak penting terhadap perkembangan akademik peserta didik.
2. Faktor dari luar siswa memengaruhi keadaan belajar mereka, termasuk lingkungan sekolah, kondisi alam sekitar, lingkungan di rumah, komunitas lokal, dan faktor lainnya, yang berpengaruh terutama pada kemajuan sekolah dan fasilitas pendidikan.

Dari situasi tersebut terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru masih belum mampu untuk meningkatkannya, menciptakan kelas yang interaktif serta kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Maka dari itu tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh media wordwall dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Sumatera Barat.

## **METODE**

Penelitian ini merujuk kedalam kategori quasi eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif, sebagaimana tercantum pada judulnya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian secara langsung atau praktis terhadap pencapaian akademik peserta didik kelas X di SMAN 4 Sumatera Barat. yang menggunakan media pembelajaran Wordwall dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional, serta mengkaji pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. Menurut Ahmad (2023) Penelitian merujuk pada penggunaan metode eksperimen semu (quasi eksperimen) jenis desain "Non-Equivalent Control Group Design". Eksperimen semu adalah jenis Desain penelitian ini mencakup observasi terhadap dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan penelitian eksperimen adalah mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara dua fenomena. Peneliti ingin meneliti apakah variabel bebas seperti penggunaan media pembelajaran Wordwall (X1) dan tingkat kedisiplinan (X2) memiliki pengaruh terhadap perubahan pada variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa (Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Sumatera Barat pada bulan Mei 2024.

Menurut Ahmad (2023) Populasi adalah kelompok umum dari mana objek atau subjek dengan karakteristik khusus dipilih untuk dipelajari oleh peneliti, yang kemudian diambil kesimpulannya. Dalam konteks penelitian ini, populasi mencakup semua siswa kelas X SMA Negeri 4 Sumatera Barat tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 108 peserta didik. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok sampel: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penentuan kedua kelompok ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yang mempertimbangkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu nilai rata-rata siswa di kelas tersebut. Maka dapat diputuskan bahwa media pembelajaran konvensional akan digunakan untuk siswa kelas X E 1. Kemudian untuk kelas eksperimen dengan media pembelajaran wordwall pada siswa kelas X E 3 sebagai kelas eksperimen di SMA Negeri 4 Sumatera Barat. Pengambilan sampel berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar berupa nilai UAS yang tidak mencapai KKM diambil yang mempunyai nilai terendah atau yang mendekati sama, yaitu pada kelas XE 1 (76) sebanyak 36 siswa dan XE 3 (77) sebanyak 35 siswa sehingga jumlah seluruh sampel sebanyak 71 peserta didik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengujian statistik dilakukan untuk membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Pengujian pada sampel yang berjumlah 71 peserta didik di SMA Negeri 4 Sumatera Barat. Uji ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16, maka hasilnya yaitu:

Hasil Analisis Induktif

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Data Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test

| Kelas Sampel | Kedisiplinan Belajar | Hasil Belajar | Alpha | Kesimpulan |
|--------------|----------------------|---------------|-------|------------|
| Eksperimen   | 0,139                | 0,372         | 0,05  | Normal     |
| Kontrol      | 0,071                | 0,148         | 0,05  | Normal     |

Sumber: Olah Data Primer 2024

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada kelas eksperimen hasil belajar diperoleh sig 0,372 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (sig.  $> \alpha$ ), sedangkan pada kelas kontrol hasil belajarnya diperoleh sig. sebesar 0,148 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (sig.  $> \alpha$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data untuk hasil belajar dan kedisiplinan belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada kelas eksperimen kedisiplinan belajar diperoleh sig 0,139 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (sig.  $> \alpha$ ), sedangkan pada kelas kontrol diperoleh sig. 0,071 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data untuk kedisiplinan belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah data penelitian berasal dari populasi yang memiliki homogenitas. Hasil pengujian ini direkam menggunakan perangkat lunak SPSS 16.0 dan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Data Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test

### Test of Homogeneity of Variance

|                       |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|-----------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Hasil Belajar Ekonomi | Based on Mean                        | 1.226            | 1   | 70     | .272 |
|                       | Based on Median                      | 1.191            | 1   | 70     | .279 |
|                       | Based on Median and with adjusted df | 1.191            | 1   | 68.726 | .279 |
|                       | Based on trimmed mean                | 1.209            | 1   | 70     | .275 |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas untuk menguji homogeneity menggunakan tabel levene's test of Equility Of Error Variance dimana diperoleh sig. sebesar 0,272 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (sig.  $> \alpha$ ). Jadi dapat dikatakan bahwa data untuk hasil belajar dan kedisiplinan kelas eksperimen dan kelas kontrol homogenitas

## 3. Uji Hipotesis

### a. Hipotesis Pertama

Tabel 3. Hasil Uji Independent Sample T Test

| Variabel                 | Jumlah Sampel | Standar Deviasi | Nilai Mear | Selisih Mean | Nilai |          | Nilai    |         |
|--------------------------|---------------|-----------------|------------|--------------|-------|----------|----------|---------|
|                          |               |                 |            |              | Sig   | $\alpha$ | T Hitung | T Tabel |
| Hasil Belajar Eksperimen | 35            | 8.17            | 83,77      | 8,1          | 0.000 | 0.05     | 4,230    | 1.998   |
| Hasil Belajar Kontrol    | 36            | 8,73            | 75,67      |              |       |          |          |         |

Sumber: Olah Data Menggunakan SPSS Versi 16.0, 2024

Hasil perhitungan terlihat pada tabel diperoleh nilai sig 0,000, ini berarti bahwa nilai sig. lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  (Sig.  $< \alpha$ ) dan t-hitung 4,230 lebih besar dari t-tabel 1,998 maka dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan media wordwall lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional.

### b. Hipotesis Kedua

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sampel T tes Kedisiplinan Belajar Tinggi

| Variabel                 | Jumlah Sampel | Standar Deviasi | Nilai Mear | Selisih Mean | Nilai |          | Nilai    |         |
|--------------------------|---------------|-----------------|------------|--------------|-------|----------|----------|---------|
|                          |               |                 |            |              | Sig   | $\alpha$ | T Hitung | T Tabel |
| Hasil Belajar Eksperimen | 35            | 8.17            | 83,77      | 8,1          | 0.000 | 0.05     | 4,230    | 1.998   |
| Hasil Belajar Kontrol    | 36            | 8,73            | 75,67      |              |       |          |          |         |

Sumber: Hasil Olah Data

Hasil Uji Independent Sampel T tes kedisiplin belajar tinggi di atas, maka diperoleh sig. 0,000, ini berarti bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  ( $\text{sig} < \alpha$ ) dan t-hitung 4,000 lebih besar dari t-tabel 1,998 maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa dengan kedisiplinan belajar tinggi yang diajar dengan media worwadll lebih tinggi dari hasil belajar ekonomi dengan kedisiplin belajar tinggi yang diajar dengan media pembelajaran konvensional di SMA Negeri 4 Sunatera Barat.

c. Hipotesis Ketiga

Tabel 5. Hasil Uji Independent Sampel T tes Kedisiplinan Belajar Rendah

| Variabel                 | Jumlah Sampel | Standar Deviasi | Nilai Rata-rata | Selisih Rata-rata | Nilai |          | Nilai    |         |
|--------------------------|---------------|-----------------|-----------------|-------------------|-------|----------|----------|---------|
|                          |               |                 |                 |                   | Sig   | $\alpha$ | T Hitung | T Tabel |
| Hasil Belajar Eksperimen | 35            | 8.77            | 83,77           | 8,1               | 0.016 | 0.05     | 2,526    | 1.998   |
| Hasil Belajar Kontrol    | 36            | 14.12           | 75,67           |                   |       |          |          |         |

Sumber: Olah Data

Hasil Uji Independent Sampel T tes kedisiplin belajar rendah di atas, maka diperoleh sig. 0,016, ini berarti bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  ( $\text{sig} < \alpha$ ) dan t-hitung 2,526 lebih besar dari t-tabel 1,998 maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa dengan kedisiplin belajar rendah yang diajar dengan media wordwall lebih tinggi dari hasil belajar ekonomi dengan kedisiplin belajar rendah yang diajar dengan media pembelajaran konvensional di SMA Negeri 4 Sumatera Barat.

d. Hipotesis Keempat

Terdapat atau tidaknya interaksi antara media wordwall dan media pembelajaran konvensional dengan kedisiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Sumatera Barat. Berdasarkan hasil uji Two Way Anova dapat disajikan tabel berikut:

Tabel 6. Perhitungan ANOVA Dua Jalur

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: HASIL BELAJAR

| Source               | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. |
|----------------------|-------------------------|----|-------------|---------|------|
| Corrected Model      | 2426.667 <sup>a</sup>   | 3  | 808.889     | 14.546  | .000 |
| Intercept            | 460800.000              | 1  | 460800.000  | 8.287E3 | .000 |
| KEDISIPLINAN         | 555.556                 | 1  | 555.556     | 9.991   | .002 |
| KELAS                | 1643.556                | 1  | 1643.556    | 29.556  | .000 |
| KEDISIPLINAN * KELAS | 227.556                 | 1  | 227.556     | 4.092   | .047 |
| Error                | 3781.333                | 68 | 55.608      |         |      |
| Total                | 467008.000              | 72 |             |         |      |
| Corrected Total      | 6208.000                | 71 |             |         |      |

a. R Squared = .391 (Adjusted R Squared = .364)

Sumber: Hasil Olah Data

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dapat diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: Pertama, Hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan media wordwall lebih tinggi dari siswa yang diajarkan dengan menggunakan media Konvensional di SMA Negeri 4 Sumatera Barat yang dilihat dari nilai sig. 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai sig. lebih kecil dari

nilai  $\alpha = 0,05$  ( $\text{sig.} < \alpha$ ) maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kedua, Hasil belajar ekonomi siswa dengan kedisiplinan belajar tinggi yang diajar dengan media wordwall lebih tinggi dari siswa dengan kedisiplinan tinggi yang diajarkan dengan menggunakan media Konvensional di SMA Negeri 4 Sumatera Barat yang dilihat dari nilai sig. 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai sig. lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  ( $\text{sig.} < \alpha$ ) maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ketiga, Hasil belajar ekonomi siswa dengan kedisiplinan belajar rendah yang diajar dengan media wordwall lebih tinggi dari siswa dengan kedisiplinan rendah yang diajarkan dengan menggunakan media Konvensional di SMA Negeri 4 Sumatera Barat yang dilihat dari nilai sig. 0,016. Hal ini berarti bahwa nilai sig. lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  ( $\text{sig.} < \alpha$ ) maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Keempat, Terdapat Interaksi antara media wordwall dan media pembelajaran konvensional dengan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang dilihat dari nilai level sig. 0,047. Ini berarti bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  ( $\text{sig.} < \alpha$ ) maka dengan demikian  $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. A., Wirahayu, Y. A., Purwanto, P., & Sumarmi, S. (2023). Pengaruh model pembelajaran guided discovery berbantuan media sway terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi mata pelajaran geografi siswa kelas X IPS. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(10), 1173–1186. <https://doi.org/10.17977/um063v3i10p1173-1186>
- Fitria, K., & Kasdriyanto, D. Y. (2024). Penerapan Media Game Edukasi “Laciku” Pembelajaran Matematika Penjumlahan dan Pengurangan Bersusun Untuk Meningkatkan Minat Dan Aktivitas Belajar Kelas 2 SDN Curahsawo. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 4322–45336.
- Hidayaty, A., Qurbaniah, M., & Setiadi, A. E. (2022). The Influence of Wordwall on Students Interests and Learning Outcomes. *Jurnal Penelitiann Ilmu Pendidikan*, 15(2), 211–223. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/51691%0Ahttp://dx.doi.org/10.21831/jpip.v15i2.51691>
- Martha, M., & Darlin, K. M. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS ( STAD ) PADA BELAJAR SISWA KELAS VII UPT SMP NEGERI 14. 7, 7098–7105.
- Refliana, F., & Pertiwi, M. (2023). The Effect of Learning Discipline and Learning Independence on Economics Learning Outcomes of Class X Students. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 4(3), 58–63. <https://doi.org/10.37251/ijoer.v4i3.585>
- Sakban, A., & Wiranda, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar PKn pada Materi Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia Kelas VII MTs. 11(1).
- Sitinjak, S. H., Simamora, B. A., & Gultom, B. T. (2023). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS SMP Swasta Darma Pertiwi Bahbutong Kecamatan Sidamanik TA Tahun 2022 / 2023 Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar. 2(6), 603–616.
- Suratno, Ekawarna, Rachmad, & Suardi. (2023). Factors Affecting the Economics Learning Outcomes: Discipline Character, Learning Motivation, and Teaching Variations. *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(2), 242–250. <https://doi.org/10.23887/jere.v7i2.51164>